

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran seorang pendidik dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan *output* (hasil).<sup>1</sup> PTK dirasa cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan di dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mencermati kemudian memperbaiki proses belajar mengajar antara peserta didik dengan guru dengan diadakan suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan. Ada tiga pengertian yang diterangkan. Berikut penjelasannya.<sup>2</sup>

- 1) Penelitian, dapat diartikan sebagai kegiatan mencermati dan menyimpulkan kelebihan dan kekurangan tentang hakekat suatu objek yang berupa data atau informasi yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hlm..

2

<sup>2</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung; Yrama Media,2009), hlm.12

- 2) Tindakan, dapat diartikan sebagai segala gerak untuk melakukan kegiatan dan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- 3) Kelas, kelas disini tidak terkait pada pengertian ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah umum, tetapi dalam pengertian yang lebih khusus. Yang dimaksud dengan istilah kelas disini adalah sekelompok peserta didik yang menerima pelajaran sama dari guru yang sama dan pada waktu yang sama pula. Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut, yakni Penelitian, Tindakan, dan Kelas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

Ada empat jenis Penelitian Tindakan Kelas, yaitu Penelitian Tindakan Kelas Diagnostik, Penelitian Tindakan Kelas Partisipasi, Penelitian Tindakan Kelas Empiris, dan Penelitian Tindakan Kelas Eksperimental. Penelitian Tindakan Kelas Partisipasi artinya suatu penelitian dikatakan sebagai Penelitian Tindakan Kelas Partisipasi apabila peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Zainal Aqip, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm.20

Penelitian Tindakan Kelas memiliki beberapa karakteristik, adapun yang menjadi karakteristik PTK dan yang membedakannya dengan jenis penelitian lain dapat dilihat pada ciri-ciri sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Masalah Penelitian Tindakan Kelas dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama di kelas mempunyai masalah yang harus diselesaikan.
2. *Self-reflective inquiry* atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan yang paling esensial.
3. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi belajar mengajar.
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>5</sup> Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan PTK manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Dengan melaksanakan PTK akan meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran terutama suasana pembelajaran dalam kelas yang sebenarnya.

---

<sup>4</sup> Hamzah B Uno, dkk, *Menjadi Peneliti...*, hlm.41-42

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 7

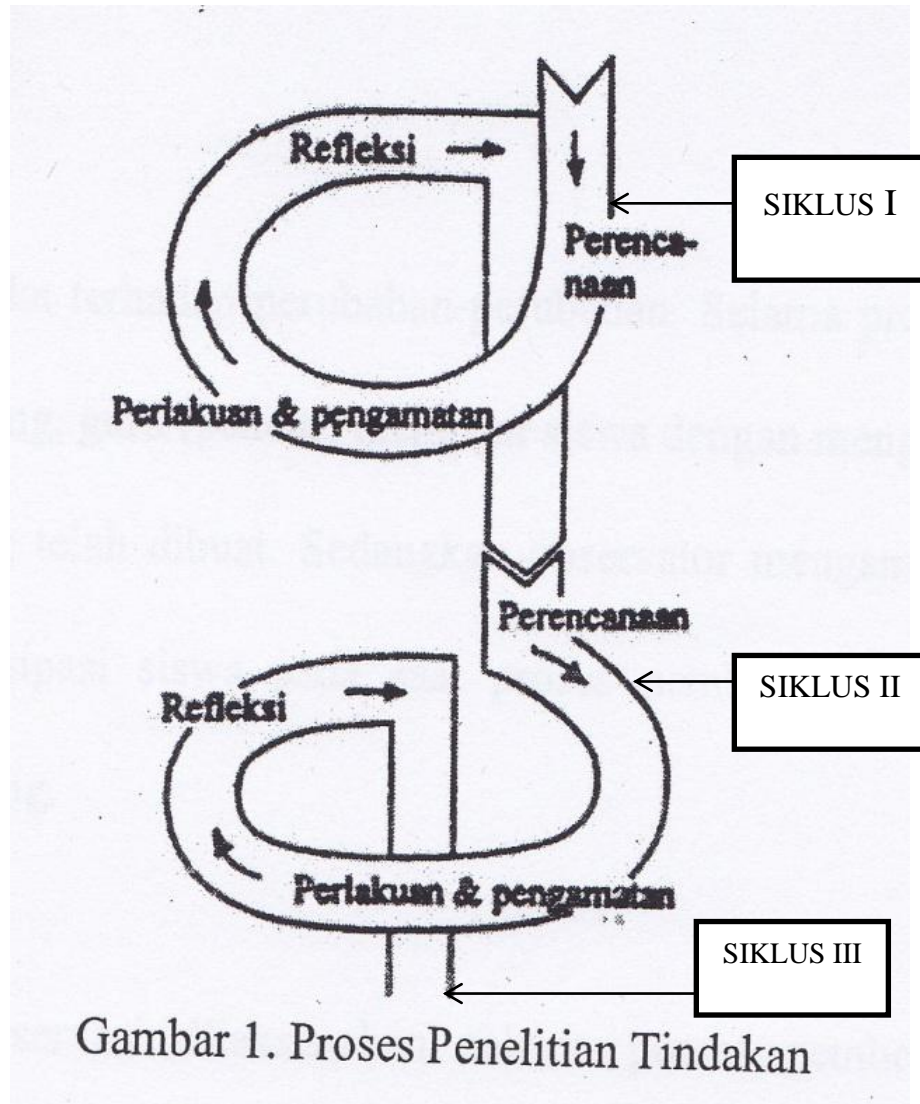
- b) Dengan melaksanakan PTK akan meningkatkan kompetensi profesional guru terutama dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas sehingga diharapkan tercapai standar pendidikan nasional.
- c) Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
- d) Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran didalam kelas.
- e) Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas dalam metode pembelajaran, penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.<sup>6</sup>
- f) Selain itu PTK juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu pemberdayaan guru dalam memecahkan masalah.<sup>7</sup> Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah model PTK Kemmis & Mc. Taggaart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah:
  - 1. Perencanaan (*plan*)
  - 2. Melaksanakan tindakan (*act*)
  - 3. Melaksanakan pengamatan (*observe*)
  - 4. Mengadakan refleksi (*reflection*).

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 8

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 10

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:<sup>8</sup>



Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan

### Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

Dalam gambar ini dijelaskan bahwa tahap pertama yang harus dilakukan dalam PTK adalah rencana awal (*plan*) yang didalamnya terdapat rencana dari setiap siklus meliputi RPP, model pembelajaran, media, dan materi pembelajaran. Tahap kedua adalah tindakan (*action*), tindakan dalam

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hlm.137

PTK yaitu melaksanakan pembelajaran materi pengenalan tanaman obat di Indonesia sesuai dengan rencana pembelajaran. Tahap ketiga melaksanakan pengamatan (*observe*) yaitu pengamatan yang dilakukan di dalam kelas. Mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, serta mencatat hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Tahap keempat adalah refleksi (*reflect*) yaitu merupakan tahapan dimana guru melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran yang dilakukan. Kemudian diteruskan dengan rencana yang direvisi (*revised plan*) yaitu guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama diteruskan dengan tindakan, observasi, dan refleksi.

Rancangan penelitian dari tindakan ini adalah rancangan penelitian kolaborasi, hal ini didasarkan karena penelitian dilaksanakan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengawasi proses berjalannya tindakan.<sup>9</sup> Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya tindakan adalah teman sejawat.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-falah Ngubalan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, dan waktu penelitian dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2017-2018, *siklus pertama* dilaksanakan pada minggu ke 2 pertemuan pertama hari sabtu 16 Desember 2017 dengan tema Tanaman Sub

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm.17

Tema sawah dan ladang, dan pertemuan kedua tanggal 6 Januari 2018 dengan tema dan sub tema yang sama, dan pertemuan ke tiga tanggal 13 Januari 2018 masih dengan tema Tanaman dan sub Tema tanaman obat . Untuk *siklus kedua* dilaksanakan pada minggu ke 7 pertemuan pertama tanggal 3 Pebruari 2018 dengan tema Rekreasi dan sub tema Pertanian, dan pertemuan ke dua tanggal 10 Pebruari 2018 dengan tema dan sub tema yang sama, dan pertemuan ketiga tanggal 17 Pebruari 2018 dengan tema Rekreasi dan sub tema kebun toga (tanaman obat).

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument utama yang dimaksudkan adalah penulis bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pemberi tindakan dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Karena peneliti bertanggungjawab atas semua hasil penelitian yang diperoleh. Sebagai pemberi tindakan dalam penelitian maka peneliti bertindak sebagai pengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data-data lalu menganalisis data, serta menarik kesimpulan dan membuat hasil laporan. Kedua teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan yaitu penelitian tindakan kelas dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>10</sup> Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil tes didik, hasil pekerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti. Tes diberikan pada awal sebelum tindakan dan tes setelah adanya tindakan.
- b. Hasil wawancara, wawancara antara peneliti dengan peserta didik dan peneliti dengan pendidik yang digunakan untuk memperoleh gambaran terhadap minat belajar dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.
- c. Hasil observasi, yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat tersebut terhadap aktivitas praktisi dan peserta didik dengan menggunakan lembar pengamatan yang disediakan oleh peneliti.
- d. Catatan lapangan yang berisikan pelaksanaan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran selama penelitian berlangsung.

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80



## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>11</sup>

Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer yaitu kepala sekolah RA Al-falah yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B RA Al-falah Ngubalan Kalidawir Tulungagung tahun pelajaran 2017/ 2018. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif siswa dalam mengenal jenis tanaman obat dengan menggunakan metode karyawisata.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain yaitu data pendukung dalam penelitian ini Kepala RA dan administrasi RA Al-falah Ngubalan Kalidawir Tulungagung. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah : aktivitas, tempat atau lokasi, dokumentasi atau arsip. Sumber data primer dan sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah seluruh siswa kelompok B RA Al-falah

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm.107

Ngubalan Kalidawir Tulungagung, khususnya data tentang tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan data tentang hasil belajar siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data tersebut dapat bermacam-macam jenis metodenya. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah upaya mencatat segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan pada penelitian itu berlangsung dengan menggunakan alat bantuan ataupun tidak.<sup>12</sup> Dalam PTK, observasi dapat dilakukan untuk mengetahui tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, tingkah laku guru dalam mengajar, partisipasi peserta didik, penggunaan alat peraga pada waktu KBM berlangsung dan lain-lain.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat bantuan berupa lembar

---

<sup>12</sup> Tatag Yuli Siswono, *Mengajar dan Meneliti*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 25

observasi yang berupa catatan selama proses kegiatan dilapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan observasi.

Peneliti berfokus pada kemampuan persepsi, dan ingatan anak dalam mengolah informasi dan mengkaji dunia secara langsung dengan tujuan panca indera anak dapat bekerja optimal sehingga dapat memperluas wawasannya. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terencana terhadap fenomena yang diselidiki. Untuk melaksanakan observasi di RA Al-falah Ngubalan Kalidawir Tulungagung ini peneliti dibantu oleh observer yakni Indah Dewi Kumalasari dan Khoirun Nikmah serta ibu Latifatuzzuhro selaku kepala sekolah. Adapun instrument observasi sebagaimana terlampir.

## 2. Teknik Tanya Jawab

Tehnik tanya jawab atau teknik wawancara (*interview*) adalah proses bertanya dan menjawab dengan lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka ataupun mendengarkan secara langsung yang berupa informasi dan keterangan-keterangan mengenai suatu objek penelitian. Tanya jawab ini

dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup>

Tanya jawab ini dilakukan secara tidak terstruktur atau bebas. Tanya jawab tidak terstruktur adalah tanya jawab yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman khusus untuk pengumpulan datanya saat pelaksanaan wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.<sup>14</sup> Tujuan tanya jawab adalah:

- a. Untuk memperoleh informasi guna menjelaskan suatu situasi dan kondisi tertentu
- b. Untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah
- c. Untuk memperoleh data agar mempengaruhi situasi atau orang tertentu..<sup>15</sup>

Tanya jawab secara langsung ialah tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara pewawancara atau guru dengan orang yang diwawancarai atau peserta didik tanpa melalui perantara, sedangkan

---

<sup>13</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 84

<sup>14</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, hlm. 197-198

<sup>15</sup> Pupuh dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar , melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, ( Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 86

tanya jawab tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media.<sup>16</sup> Tanya jawab merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>17</sup> Orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain.

Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan anak RA Al-falah Ngubalan Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung dengan cara bertanya langsung untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan pada saat pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia.<sup>18</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Peneliti mengambil gambar foto siswa sebagai teknik pengumpulan data dalam dokumentasi ini. Adapun dokumen siswa terlampir. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar anak dan foto pada saat pembelajaran

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 158.

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm.89.

<sup>18</sup> Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66

berlangsung. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta peraturan yang ada.<sup>19</sup> Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dalam mengenal jenis tanaman obat. Untuk dokumentasi studi peneliti menggunakan buku raport, catatan buku penghubung kelas dan sebagainya. Adapun dokumen penelitian sebagaimana terlampir.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka penyimpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>20</sup> Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

---

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 190.

<sup>20</sup> Ngalm Purwanto, *Prinsip –Prinsip dan....*, hlm.190.

lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.<sup>21</sup>

Perlu diketahui dalam menganalisa data pada penelitian ini ada tiga alur yaitu reduksi data, paparan data, dan menarik kesimpulan. Untuk lebih memahaminya, akan dijelaskan sebagai berikut: dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Milles dan Huberman dalam Tatag Yuli Eko Siswono, yang meliputi 3 hal yaitu: reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan menarik kesimpulan (*Conclusion drawing*).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dapat dilakukan pada saat tahap refleksi dari siklus penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil pekerjaan tes siswa, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini yaitu analisis data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat dan aktifitas siswa dan guru. Yang kemudian dalam penelitian ini digunakan analisis data dalam tahapan yang terdiri dari tahap reduksi, penyajian data, menarik kesimpulan. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan pengelompokan data-data yang dibutuhkan dalam mendukung proses penelitian berdasarkan

---

<sup>21</sup>Andi Prastowo, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 90

kriteria tertentu untuk mencari data-data yang diinginkan. adapun tahap-tahapnya sebagai berikut :

1. Reduksi (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang bermakna.<sup>22</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mereduksi bisa juga berarti pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam mereduksi data ini peneliti dibantu teman sejawat untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan, melalui diskusi ini, maka hasil yang diperoleh dapat maksimal dan diverifikasi. Dalam mereduksi data ini peneliti juga dibantu oleh 2 orang guru untuk mendiskusikan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan, melalui diskusi ini maka hasil yang diperoleh dapat maksimal dan diverifikasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut

---

<sup>22</sup> Tatag Yuli Eko, *Mengajar dan Meneliti...*, hlm. 29



sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

## 2. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori. Penyajian data yang dilakukan pada data Penelitian Tindakan Kelas adalah teks yang berbentuk naratif. Melalui penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dapat juga dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tujuan akhir dari setiap penelitian adalah mendapatkan kesimpulan mengenai apa yang telah disampaikan dengan hasil penelitian. Dengan diperolehnya kesimpulan maka masalah dalam penelitian yang disajikan, dibahas, dan dicarikan jalan keluarnya akan nampak jelas.

Dari hasil reduksi tersebut, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang: (a) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan; (b) Perlunya perubahan tindakan; (c) Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat; (d) Anggapan peneliti, teman

sejawat, dan guru yang terlibat pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan; (e) Kendala dan pemecahan

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data yang memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran yang mana kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran sesuatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai apa belum. Jika telah berhasil maka siklus tindakan akan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu ada verifikasi.

Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang mencul dari data. Pelaksanaan verifikasi merupakan

suatu tujuan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat.

### G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran untuk anak-anak usia dini, memiliki standar atau ukuran sendiri. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitaian ini anak mendapatkan nilai minimal bintang empat. Kriteria keberhasilan tindakan ini akan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap siswa terhadap materi mencapai 75%. Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, E. Mulyasa mengatakan bahwa

“Kualitas pembelajaran dapat di lihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik maupaun mental, maupaun sosial dalam proses pembelajran, disamping menunjukkan semangat belajar yang tinggi, belajar yang bersungguh-sungguh, dan rasa percaya diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurnag-kurangnya (75%).”<sup>23</sup>

Kriteria hasil atau tingkatan anak dalam kegiatan pembelajaran adalah anak dikatakan berhasil yaitu 80% anak mencapai skala capaian perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB). Indikator keberhasilan penelitian ditandai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar dengan kriteria ketuntasan minimal 80% dengan anak mendapat bintang tiga.

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2006), hlm. 101-102

2. Terjadinya peningkatan ketrampilan berfikir anak yang ditandai dengan kemampuan menerapkan pola hubungan yang berakhlakul karimah terhadap orang lain.
3. Diperoleh cara menerapkan model pembelajaran dengan metode karayawisata dalam mengenal jenis tanaman obat.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap pra tindakan dan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini dilakukan 3 siklus yaitu siklus I, II dan III. Rincian tahap-tahap dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti pada tanggal 13 November 2017. Pada kegiatan pra tindakan ini peneliti juga melaksanakan beberapa kegiatan lain, diantaranya:

- a. Meminta surat izin penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- b. Meminta izin kepada Kepala RA Al-falah Ngubalan Kalidawir Tulungagung untuk mengadakan penelitian di RA tersebut.
- c. Tanya Jawab dengan kepala beserta guru kelas di RA Al-falah tentang apa masalah yang dihadapi selama ini selama proses belajar mengajar.

d. Menentukan subyek penelitian yaitu siswa kelompok B RA Al-falah Ngubalan Kalidawir Tulungagung.

e. melakukan observasi di kelompok B

## 2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan selesai dibuat, tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan mengacu pada indikator keberhasilan. Prasedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.<sup>24</sup>

### *Siklus pertama*

#### a) Rencana.

Rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.

- Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan pada peserta didik.
- Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.

---

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 70

- Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
  - Mengembangkan Lembar Kerja Anak (LKA).
  - Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
  - Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator hasil belajar.
- b) Tindakan.

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.

**Tabel 3.3 Rancangan Kegiatan Siklus I**

RPPH	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Melafazkan surat-surat pendek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menebak gambar</li> <li>2. tanya jawab</li> <li>3. mengenai gambar memasang puzzle</li> </ol>	Anak diajak berbaris menyanyikan lagu lihat kebunku sambil menggerakkan badan
II	Bercerita tentang jalan-jalan ke tempat rekreasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anak diajak berkunjung ke ladang tanaman jahe</li> <li>2. bercakap-cakap tentang tanaman yang ada disekitar sekolah</li> </ol>	Menghafal Asmaul Husna
III	Bercakap-cakap tentang tanaman jahe	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anak praktek membuat minuman jahe</li> <li>2. menunjukkan hasil membuat minuman</li> </ol>	Bercakap-cakap tentang manfaat tanaman jahe

## c) Observasi.

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap dengan

## d) Refleksi.

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

*Siklus kedua*

## a) Rencana

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, guru sebagai peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi (SI).

## b) Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.

**Tabel 3.4 Rancangan Kegiatan Siklus II**

RPPH	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Melafazkan surat-surat pendek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menebak gambar</li> <li>2. tanya jawab</li> <li>3. mengenai gambar</li> </ol>	Anak diajak berbaris menyanyikan pergi tamasya sambil menggerakkan badan

		memasang puzzle	
II	Bercerita tentang sikap yang baik terhadap sesama	1. anak diajak berkunjung ke ladang tanaman kunir 2. bercakap-cakap tentang tanaman yang ada disekitar sekolah	Menghafal Asmaul Husna
III	Bercakap-cakap tentang tanaman kunir	1. anak praktek membuat minuman jahe 2. menunjukkan hasil membuat minuman	Bercakap-cakap tentang manfaat tanaman kunir

c) Observasi

Guru peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

d) Refleksi

Guru peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyiapkan dan menyusun RPP berdasarkan SKKD untuk siklus ketiga. Jika belum diperoleh hasil penilaian anak minimal mencapai bintang tiga.

*Siklus ketiga*

a) Rencana

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua guru sebagai peneliti membuat RPP sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi (SI).



## b) Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua.

**Tabel 3.5 Rancangan Kegiatan Siklus III**

RPPH	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Bercerita tentang pengalaman menanam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menebak gambar</li> <li>2. tanya jawab mengenai gambar</li> <li>3. memasang puzzle</li> </ol>	Anak diajak berbaris menyanyikan pergi tamasya sambil menggerakkan badan
II	Bercakap-cakap tentang cara menjaga kebersihan badan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anak diajak berkunjung ke ladang di sekitar sekolah</li> <li>2. bercakap-cakap tentang tanaman yang ada disekitar sekolah</li> </ol>	Menghafal niat wudhu beserta gerakannya
III	Bercakap-cakap tentang tanaman teh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anak praktek membuat minuman teh</li> <li>2. menunjukkan hasil membuat minuman</li> </ol>	Bercakap-cakap tentang manfaat tanaman kunir

## c) Observasi

Guru peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

## d) Refleksi

Pada bagian refleksi ini akan dilakukan analisis data perihal proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak tindakan yang dilaksanakan.